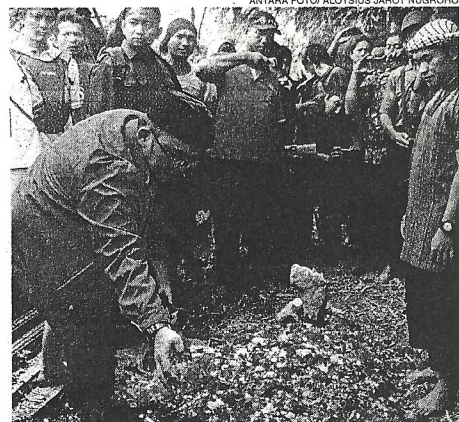


Komnas HAM Siapkan Otopsi Ulang

Kepolisian mengakui pernah memberikan dua gepok uang kepada keluarga korban.



ANTARA FOTO/ALOYSIUS JAROT NUGROHO

Ketua Umum PP Pemuda Muhammadiyah Dahnil Anzar Simanjuntak (Kiri) menabur bunga di makam Siyono, kemarin.

Francisco Rosarians
francisco@tempo.co.id

JAKARTA - Komisi Nasional Hak Asasi Manusia akan menyiapkan otopsi ulang terhadap jenazah Siyono, terduga teroris yang tewas dalam pemeriksaan Detasemen Khusus 88 Antiteror pada Jumat tiga pekan lalu. "Komnas HAM dengan Pengurus Pusat Muhammadiyah akan merencanakannya," kata Koordinator Sub-Kondisi Pemantauan dan Penyelidikan Komnas HAM, Siane Indriani, kemarin.

Siane mengaku telah memperoleh izin dari Suratmi alias Mufida, istri Siyono, untuk melaksanakan rencana tersebut. Menurut dia, otopsi ulang diperlukan untuk menguak benar-tidaknya dugaan adanya pelanggaran prosedur yang dilakukan kepolisian.

Sejauh ini, kata Siane, Komnas HAM menemukan sejumlah kejanggalan. Terlebih setelah belakangan muncul intervensi dari sejumlah warga yang memaksa keluarga, terutama istri Siyono, untuk tak melakukan otopsi ulang.

Mufida menuntut otopsi ulang karena menemukan sejumlah luka lebam pada jasad suaminya. Dia mengaku telah menolak menandatangani surat pernyataan tak akan menuntut upaya hukum yang disodorkan oleh kepolisian saat serah terima jenazah.

Selasa lalu, Mufida juga menyerahkan dua gepok uang setebal 20 sentimeter kepada PP Muhammadiyah.

Duit itu juga diterimanya dari kepolisian. "Saya akan merawat kelima anak saya dengan uang hasil jerih payah sendiri," ujarnya.

Kemarin, sekelompok warga Desa Pogung pimpinan Kepala Desa Djoko Widoyo mengeluarkan surat pernyataan yang akan memberikan sanksi kepada anggota keluarga Siyono karena mengizin-

kan otopsi ulang. Sanksi pertama, otopsi harus dilakukan di luar wilayah desa. Kedua, jenazah tak boleh dimakamkan kembali ke desa tersebut. Dan terakhir, anggota keluarga yang memberikan izin harus keluar dari desa.

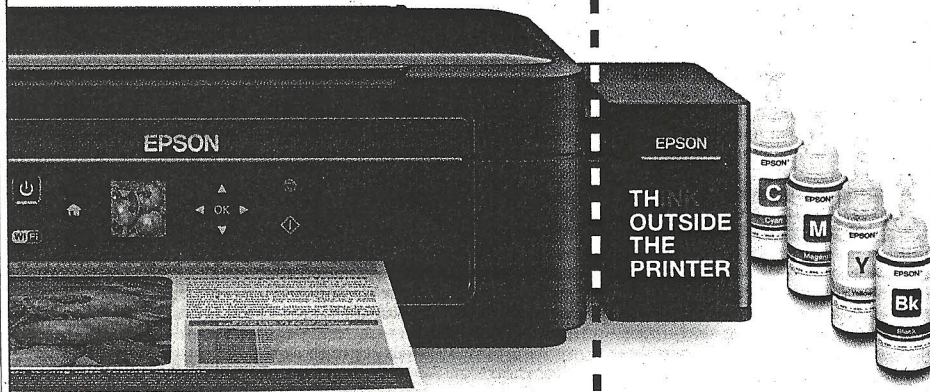
Djoko mengklaim surat tersebut adalah tanggapan warga Pogung terhadap permohonan beberapa keluarga Siyono. "Mereka

(keluarga Siyono) ingin tenang dan kembali beraktivitas seperti biasa," kata dia. "Warga saya merasa trauma, ketakutan."

Kapolri Jenderal Badrodin Haiti tak memperlakukan keluarga menolak duit pemberian. "Bukan menyogok, itu uang bina, bagian kemanusiaan," ujarnya.

● INGE KLARA SAFFIRI | DINDA LEO LISTY, MUHAMMAD SYAIFULLAH (JAWA TENGAH)

PERTAMA. TERBAIK



*) Berdasarkan simulasi cetak menggunakan ISO/IEC 24712 | Source : IDC Q3 2015
**) Berlaku untuk tipe produk tertentu **) Cetak dokumen diluar harga kertas

EPSON
EXCEED YOUR VISION

PRINTER L SERIES
DENGAN SISTEM TANGKI
TINTA ORIGINAL.

1 No.1 Penjualan
Printer di Indonesia*

2 Terjual lebih 2 juta unit
di Asia Tenggara.

2 Garansi resmi 2 tahun**
termasuk PRINTHEAD.

5 Kemampuan yang teruji
sejak diluncurkan 2010.

Rp Biaya cetak terendah
hanya Rp20/lbr (hitam)**

ENGINEERED FOR BUSINESS

Epson Help Desk
021-5724151

Visit www.epson.co.id/INKOutsidePrinter
to find out more about the original Epson ink tank system printers.

f EpsonIndonesia @EpsonIndonesia You Tube EpsonSoutheastAsia EpsonIndonesia